

# Sosiologi

## Organisasi Sosial & Lembaga Sosial

### **Materi Pembelajaran :**

Penjelasan organisasi sosial, penjelasan lembaga sosial, hubungan lembaga sosial dengan organisasi sosial.

### **Standar Kompetensi :**

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan mahasiswa mampu menyebutkan organisasi sosial, lembaga sosial, hubungan lembaga sosial dengan organisasi sosial.

### **Metode Pembelajaran ;**

Metode kontekstual

### **Abstrak :**

### **Pendahuluan**

Sosialisasi sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal.

Sosialisasi secara sederhana yakni sosialisasi yang dipandang dari segi kehidupan sehari-hari. Sosialisasi disini sering disamakan dengan artian "bergaul". Dimana dalam pergaulan tersebut manusia mendapatkan pengalaman, mengetahui nilai dan norma, serta pola-pola kehidupan manusia yang ada

dilingkungannya. Sederhananya, sosialisasi diartikan sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap individu ditengah-tengah masyarakat.

Terdapat lebih dari tujuh miliar penduduk di bumi ini. Tentunya terdapat banyak pikiran pula di dalamnya. Setiap pikiran tersebut tentunya memiliki tujuan dan impiannya masing-masing. Ada kalanya impian dan tujuan seseorang sama dengan orang lain. Apabila beruntung, mereka dapat bertemu dan mendiskusikan impian juga tujuan mereka itu untuk mencapainya bersama hingga terbentuklah suatu organisasi sosial. Dalam kesempatan ini, penulis mengajak pembaca untuk membahas mengenai materi contoh organisasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, kata sosial memiliki arti yaitu berkenaan dengan masyarakat atau kepentingan umum. Berdasarkan arti dari kedua kata tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa organisasi sosial ialah suatu kesatuan atau susunan yang dibentuk oleh masyarakat, dapat memiliki badan hukum sendiri ataupun tidak berbadan hukum. jenis organisasi ini memiliki fungsi yaitu sarana atau wadah partisipasi masyarakat dalam membangun bangsa dan negara. Sebagai makhluk sosial, sudah menjadi kodrat manusia untuk senantiasa bersama dengan orang lain. Salah satunya dengan menyelenggarakan suatu organisasi sosial guna mencapai tujuan atau cita-cita yang tidak dapat mereka wujudkan sendiri.

Kehidupan sosial merupakan suatu sistem norma untuk mencapai tujuan tertentu yang oleh masyarakat dianggap penting. Sistem norma itu mencakup gagasan, aturan, tata cara, kegiatan dan ketentuan sanksi (reward and punishment system). Sistem norma itu merupakan hasil proses yang berangsur-angsur menjadi suatu sistem yang terorganisasi yang teruji kredibilitasnya, dan tepercaya. Seperti agama adalah lembaga karena merupakan suatu sistem gagasan, kepercayaan, tata cara ibadah, dan pedoman perilaku yang dipercaya penganutnya karena dapat membawa pada kebaikan

## **A. Organisasi Sosial**

### **1. Pengertian Organisasi Sosial**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata organisasi diartikan sebagai kesatuan atau susunan yang terdiri dari bagian-bagian (struktur atau orang) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu. Organisasi dapat pula diartikan sebagai kelompok kerja sama di antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Adanya organisasi sosial tidak terlepas dari keberadaan norma-norma dalam masyarakat. Nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat merupakan hal yang mulia, diimpikan, dan dianggap penting oleh masyarakat. Maka dari itu, untuk mewujudkan dan menjalankan nilai sosial itulah, masyarakat merumuskan aturan yang tegas, yaitu norma sosial. Nilai dan norma inilah yang menjadi batas bagi setiap sikap manusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Kumpulan dari nilai dan norma nantinya dapat membentuk sistem norma. Dari sinilah mulanya organisasi sosial terbentuk.

Organisasi sosial adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Sebagai makhluk yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk organisasi sosial untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang tidak dapat mereka capai sendiri.

## 2. Karakteristik Organisasi Sosial dalam Masyarakat

Berdasarkan pengertian organisasi sosial yang telah dibahas sebelumnya, kita dapat mengetahui bahwa organisasi sosial pasti ada di tengah masyarakat selama masyarakat tersebut masih ingin menegakkan nilai dan norma yang ada di tengah mereka. Organisasi sosial yang ada di masyarakat sendiri tentunya memiliki karakter yang berbeda dengan unsur masyarakat lainnya. Di bawah ini penulis uraikan beberapa karakteristik organisasi sosial dalam masyarakat menurut Steiner dan Berelson (1964):

- Hierarki, yaitu terdapat pola wewenang dan kekuasaan yang terstruktur, menyerupai piramida atau dengan kata lain, terdapat orang-orang atau bagian tertentu yang wewenang dan kekuasaannya lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang atau bagian yang lainnya.

- Formalitas, yaitu di dalam organisasi sosial terdapat aturan, prosedur, ketetapan, kebijakan, strategi, tujuan, dan lain sebagainya sebagai panduan dari jalannya organisasi sosial tersebut. Tanpa adanya hal-hal tersebut, maka organisasi sosial akan kacau dan mudah goyah.
- Ukuran Organisasi, di dalam organisasi yang memiliki anggota dalam jumlah besar, hubungan di antara anggota cenderung kurang intens. Maka dari itu, umumnya organisasi yang efektif adalah yang berukuran kecil.
- Durasi, yaitu keberadaan suatu organisasi pasti durasinya lebih lama dibandingkan dengan durasi anggotanya yang bergabung di dalam organisasi tersebut.

Selain karakteristik yang telah disampaikan di atas, terdapat beberapa karakteristik lain yang umumnya dimiliki oleh sebuah organisasi sosial, misalnya yaitu terdapatnya aturan atau batasan operasional organisasi dan identitas yang jelas, serta pembagian peran dan status dari anggota organisasi secara jelas.

### 3. Ciri-Ciri Organisasi Sosial

Ada beberapa ciri organisasi sosial, yaitu:

- Rumusan batas-batas operasionalnya jelas, artinya terdapat tujuan yang ditetapkan berdasarkan kepentingan.
- Organisasi pada umumnya mempunyai identitas yang jelas.
- Organisasi menetapkan anggotanya secara formal.

### 4. Tipe-tipe Organisasi Sosial

Organisasi sosial dapat dibedakan menjadi organisasi formal dan organisasi informal.

#### 1. Organisasi Formal

Organisasi formal ditandai adanya wewenang dan tanggung jawab yang tegas sebagai pedoman pelaksanaan organisasi tersebut. Kedisiplinan anggota dalam organisasi diukur dengan kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan resmi.

Jadi, organisasi formal diartikan sebagai organisasi yang berusaha mencapai tujuan dengan mengikuti ketentuanketentuan resmi (formal). Organisasi formal memiliki ciri-ciri khusus, yaitu terdapat :

- Pola komunitas yang relatif mapan;
- Disiplin kerja yang diatur secara resmi;
- Pengorganisasian yang jelas;
- Kekhususan keahlian;
- Tujuan yang terencana dengan jelas.

## 2. Organisasi Informal

Organisasi informal adalah organisasi yang mencapai tujuannya dengan melakukan hubungan antaranggotanya atas dasar hubungan pribadi tanpa menurut ketentuan formal.

Dasar kedisiplinan anggota organisasi diukur dari kesadaran pribadi terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi. Adapun ciri-ciri organisasi informal, yaitu :

- Hubungannya bersifat informal;
- Anggotanya berjumlah relatif kecil;
- Pembentukan organisasinya didasarkan atas kepentingan bersama;
- Adanya kegemaran yang relatif sama di luar organisasi;
- Disiplin kerjanya didasarkan atas kesadaran pribadi.

## 5. Contoh Organisasi Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari

Organisasi sosial merupakan salah satu unsur masyarakat yang tidak akan pernah terlepas dari keberadaan masyarakat itu sendiri. Maka dari itu, terdapat begitu banyak contoh organisasi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang dapat kita temui. Agar pembaca lebih memahami apa itu organisasi sosial, di bawah ini penulis sampaikan beberapa contoh organisasi sosial dalam kehidupan sehari-hari:

### 1. Panti Asuhan

Panti asuhan ialah salah satu contoh organisasi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang umum kita temui di lingkungan sekitar kita. Panti asuhan sangat penting keberadaannya dalam

rangka membantu negara untuk mengurus anak-anak yang terlantar. Di dalam panti asuhan juga biasa diadakan pendidikan karakter, mengingat betapa pentingnya pendidikan karakter bagi setiap manusia.

## 2. Partai Politik

Seperti yang kita tahu, terdapat banyak sekali partai politik yang ada di dunia ini. Di Indonesia sendiri, terdapat puluhan partai politik yang senantiasa berlaga di setiap pesta politik. Partai politik ialah sebuah organisasi yang memiliki fokus di dalam dunia yang berhubungan dengan perumusan kebijakan publik yang akan memiliki dampak teramat besar bagi masyarakat.

Fungsi dari partai politik di dalam masyarakat yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan aspirasi atau keinginan mereka. Selain itu, partai politik juga merupakan salah satu sarana bagi rakyat untuk dapat menjadi pemimpin atau pemerintah. Dalam kasus di Indonesia sendiri, untuk dapat menjadi presiden kita harus diusung oleh satu atau beberapa partai politik.

## 3. Lembaga Swadaya Masyarakat

Salah satu contoh organisasi sosial dalam kehidupan sehari-hari lainnya yaitu lembaga swadaya masyarakat. Ia merupakan lembaga yang bersifat sangat merakyat karena didirikan oleh berbagai unsur masyarakat untuk mencapai tujuannya. Fungsi lembaga swadaya masyarakat (LSM) sendiri yaitu untuk mengatasi berbagai masalah sosial melalui tangan masyarakat. Terdapat berbagai bidang dimana LSM dapat bergerak, mengingat banyaknya permasalahan sosial yang terjadi. Hingga saat ini, setidaknya terdapat puluhan ribu LSM yang berkembang di negara ini.

## 4. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

Contoh organisasi sosial ini merupakan salah satu organisasi yang diluncurkan oleh pemerintah dalam rangka mencapai kesejahteraan di tengah keluarga Indonesia. Keluarga merupakan unit terkecil suatu negara yang menjadi pilar berdirinya negara ini. Maka dari itu, diadakanlah sebuah program berbentuk organisasi yang disebut PKK atau Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Cikal bakal dari organisasi ini sendiri

sudah cukup lama, yaitu sejak tahun 1957. Terdapat 10 program pokok dari PKK, yaitu pengamalan nilai-nilai dasar Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, dan lain sebagainya.

#### 5. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia

Seperti yang telah kita ketahui bersama, jumlah penduduk Indonesia sangatlah banyak. Penduduk merupakan konsumen dari berbagai produk yang dijual di pasaran. Maka dari itu, sangat diperlukan adanya organisasi sosial yang mengkhususkan diri untuk melindungi konsumen. Di sisi lain, kesadaran penduduk Indonesia untuk menjadi konsumen cerdas masih rendah, sehingga tugas YLKI dalam mencerdaskan konsumen Indonesia semakin berat.

#### 6. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi ialah perserikatan yang bertujuan memenuhi kebutuhan para anggotanya melalui cara-cara yang lebih bersahabat. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu contoh organisasi sosial yang juga berhubungan dengan bidang ekonomi. Koperasi yang paling umum ditemui ialah koperasi simpan pinjam.

#### 7. Lembaga Bantuan Hukum

Banyak rakyat Indonesia yang terjerat kasus hukum namun tidak mampu menyewa pembela hukum untuk membela diri mereka. Lembaga Bantuan Hukum (LBH) merupakan salah satu contoh organisasi sosial yang bergerak untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam menangani kasus hukum mereka.

#### 8. Panti Jompo

Panti jompo merupakan tempat penampungan bagi orang-orang tua yang terlantar. Seperti janji negara dalam UUD 1945, setiap penduduk yang terlantar merupakan tanggung jawab negara. Maka dari itu, diadakanlah panti jompo dengan susunan organisasinya sendiri. Bukan hanya negara yang menjadi donatur dalam operasional panti jompo, rakyat biasa pun bisa membantu.

#### 9. Karang Taruna

Pemuda merupakan pilar bangsa. Mereka merupakan penerus generasi bangsa ini. Di Indonesia, kita mengenal sebuah organisasi sosial yang digagas dan dijalankan oleh para pemuda, yaitu Karang Taruna. Biasanya Karang Taruna ini bergerak di bidang kesejahteraan sosial, misalnya dengan mengadakan pembinaan atau pemberdayaan yang berupaya menumbuhkan kegiatan ekonomis di daerahnya.

- **Sistem Keamanan Lingkungan**

Sistem Keamanan Lingkungan biasa dikenal sebagai Siskamling. Keberadaan Siskamling ini sangat penting di dalam masyarakat. Ia berfungsi untuk menjaga keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat. Siskamling juga mempermudah tugas kepolisian RI yang tidak dapat mencapai daerah yang lebih terpencil lagi. Biasanya yang menjadi petugas siskamling adalah laki-laki yang berusia di atas 17 tahun.

## **B. Lembaga Sosial**

### **1. Pengertian Lembaga Sosial**

Ada beberapa pengertian lembaga sosial menurut para ahli, yaitu:

1. **Paul Horton dan Chester L. Hunt**  
Lembaga sosial adalah sistem norma-norma sosial dan hubungan-hubungan yang menyatukan nilai-nilai dan prosedur-prosedur tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
2. **Peter L. Berger**  
Lembaga sosial adalah suatu prosedur yang menyebabkan perbuatan manusia ditekan oleh pola tertentu dan dipaksa bergerak melalui jalan yang dianggap sesuai dengan keinginan masyarakat.
3. **W. Hamilton**  
Lembaga sosial adalah tata cara kehidupan kelompok, yang apabila dilanggar akan dijatuhi pelbagai derajat sanksi.
4. **Koentjaraningrat**

Lembaga sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan khusus dalam kehidupan manusia.

5. Soerjono Soekanto

Lembaga sosial adalah himpunan norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

Lembaga Sosial adalah lembaga yang anggotanya terdiri dari masyarakat yang berkumpul menjadi satu kesatuan karena adanya satu kesamaan visi dan misi. Lembaga Sosial sering disebut juga sebagai lembaga kemasyarakatan. Selain visi dan misi, dalam Lembaga Sosial juga terdapat nilai-nilai, norma, adat dan unsur kemasyarakatan yang dianut oleh masyarakat yang sama. Dalam Lembaga Sosial tersebut nantinya juga terdapat aturan yang disepakati bersama sehingga ia dapat berjalan sesuai dengan keinginan bersama. Setiap anggota yang masuk kedalam suatu lembaga sosial akan terikat dengan peraturan yang dibuat dan harus dipatuhi. Selain aturan, biasanya juga terdapat satu tradisi yang hanya diketahui oleh para anggota di dalamnya dan meski tradisi tersebut tidak tertulis, namun tetap dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kegiatan dalam Lembaga Sosial.

## 2. FUNGSI LEMBAGA SOSIAL

- Memberikan pedoman bagi masyarakat tentang tata cara bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, terutama yang berhubungan dengan yang menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok manusia.
- Menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial harus dapat menghimpun dan mempersatukan anggotanya agar tercipta integrasi sosial dalam masyarakat. Integrasi sosial ini adalah kesepakatan yang disetujui oleh kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat.
- Memberikan pedoman kepada masyarakat tentang tata cara mengadakan pengendalian sosial untuk mengontrol tingkah laku masyarakat.

## 3. SYARAT TERBENTUKNYA LEMBAGA SOSIAL

- Sebagian besar anggota masyarakat atau anggota dari suatu sistem sosial menerima status lembaga sosial tersebut.
- Norma yang terbentuk menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial yang bersangkutan.
- Norma yang terbentuk mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

#### 4. SIFAT SIFAT LEMBAGA SOSIAL

- Lembaga sosial berfungsi sebagai suatu unit dalam sistem kebudayaan sebagai satu kesatuan.
- Lembaga sosial memiliki suatu tujuan jelas.
- Lembaga sosial bersifat kokoh.
- Cenderung menggunakan hasil kebudayaan material dalam menjalankan fungsinya.
- Sifat karakteristiknya merupakan lambang bagi lembaga sosial tersebut.
- Umumnya memiliki tradisi secara tertulis atau lisan.

#### 5. KLASIFIKASI MACAM MACAM JENIS LEMBAGA SOSIAL

##### 1. Berdasarkan Fungsinya

- Lembaga sosial Operative, merupakan lembaga sosial yang berfungsi untuk membentuk dan menghimpun pola atau cara yang diperlukan dalam lingkungan masyarakat yang bersangkutan.
- Lembaga sosial Regulative, merupakan lembaga sosial yang berfungsi untuk mengawasi kebiasaan, adat, dan perilaku masyarakat.

##### 2. Berdasarkan Penyebarannya

- Lembaga Sosial General, merupakan lembaga sosial dengan penyebaran luas yang dikenal hampir oleh semua lapisan masyarakat.
- Lembaga Sosial Restricted, merupakan lembaga sosial dengan penyebaran sempit yang hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat.

##### 3. Berdasarkan Nilai yang diterima dalam masyarakat

- Lembaga sosial Basic, merupakan lembaga sosial yang dianggap penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat.

- Lembaga sosial Subsidiary, merupakan lembaga sosial yang berkaitan dengan hal-hal yang dianggap kurang penting atau setiap lapisan masyarakat memiliki pandangan yang berbeda terhadap hal-hal tersebut. Contohnya rekreasi.

#### 4. Berdasarkan proses pembentukannya

- Lembaga sosial Cresive, merupakan lembaga sosial yang tumbuh secara tidak sengaja dan tidak direncanakan. Kebanyakan lembaga sosial cursive tumbuh karena adat istiadat dalam masyarakat.
- Lembaga Sosial Enacted, merupakan lembaga sosial yang terbentuk secara disengaja untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah jelas.

#### 5. Berdasarkan Penerimaannya dalam masyarakat

- Lembaga sosial yang diterima (Approved Institution), merupakan lembaga sosial yang diterima oleh hampir semua kalangan masyarakat.
- Lembaga sosial yang tidak diterima (Unsanctioned Institution), merupakan lembaga sosial yang ditolak oleh masyarakat tetapi lembaga sosial ini tetap ada karena sangat sulit untuk diberantas.

#### 6. Berdasarkan Jenisnya

##### a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat dan juga sebagai lembaga sosial pertama yang dimasuki seseorang setelah dilahirkan. Keluarga terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dalam keadaan saling berketergantungan satu sama lain. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam keluarga adalah kepala keluarga (ayah). Keluarga memiliki peranan yang kuat dalam membentuk kepribadian seseorang.

##### b. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga sosial tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju ke arah yang lebih baik melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Fungsi lembaga pendidikan antara lain:

- Transmisi (Pemindahan) Kebudayaan

- Mengajarkan Peranan sosial
- Mengajarkan dan membentuk corak kepribadian
- Sumber inovasi sosial
- Menjamin integrasi sosial

#### c. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah lembaga sosial yang didalamnya terdapat praktek yang berhubungan dengan kepercayaan agama dan hal hal suci yang berguna untuk mempersatukan umat beragama. Fungsi lembaga agama adalah sebagai berikut :

- Sumber Kebenaran
- Memberikan tuntunan tentang pedoman hidup
- Pengatur tata cara berhubungan dengan manusia dan berhubungan dengan tuhan
- Memberikan ketereangan tentang tuntunan yang salah dan penar.
- Dll.

#### d. Lembaga Kesehatan

Lembaga kesehatan adalah lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan berusaha menjaga masyarakat dalam keadaan sehat baik secara fisik maupun secara mental. Sehat yang dimaksud disini adalah keadaan sejahtera secara psikis, fisik dan sosial sehingga memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

#### e. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan lembaga yang menangani masalah administrasi, tata tertib dan aturan umum demi tercapainya keamanan dan ketentraman dalam masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, lembaga politik akan berhubungan dengan lembaga hukum karena mereka saling berkaitan satu sama lain. Fungsi lembaga politik antara lain :

- Melaksanakan undang undang
- Menyelesaikan konflik dalam masyarakat
- Berusaha meningkatkan pelayanan dan fasilitas
- Melindungi masyarakatnya dari warga negara atau bangsa lain.
- Pelembagaan norma melalui undang undang

#### f. Lembaga Budaya

lembaga budaya adalah lembaga publik suatu masyarakat yang berperan dalam menjaga dan mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan dan pendidikan pada suatu lingkungan masyarakat. Fungsi lembaga budaya adalah sebagai elemen yang memiliki kepedulian terhadap eksistensi dan kelangsungan seni budaya di suatu daerah. Dengan adanya lembaga budaya diharapkan seni dan budaya akan tetap lestari dan berkembang.

#### g. Lembaga Hukum

Lembaga hukum adalah salah satu lembaga sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang akan menjaga kedamaian dan keteraturan dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, lembaga hukum berhubungan erat dengan lembaga politik. Beberapa fungsi lembaga hukum antara lain adalah sebagai berikut :

- Sebagai alat pengatur tata tertib hubungan masyarakat.
- Sebagai sarana untuk mewujudkan keadilan sosial secara lahir dan batin.
- Sebagai penentuan alokasi wewenang secara terperinci.
- Sebagai penyelesaian sengketa dalam masyarakat.

#### h. Lembaga Ekonomi

Lembaga Ekonomi adalah lembaga yang kegiatannya berhubungan dengan ekonomi dan bertujuan untuk membuat kebutuhan masyarakat terpenuhi. Artinya lembaga ekonomi merupakan lembaga sosial yang mengatasi masalah tentang cara produksi, distribusi, promosi atau pelayanan barang dan jasa yang diperlukan dalam masyarakat

### C. Hubungan Lembaga Sosial dengan Organisasi Sosial

Organisasi sosial adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat , baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum , yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Sebagai makhluk yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk organisasi sosial untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang tidak dapat mereka capai sendiri dan lembaga Sosial adalah lembaga yang anggotanya terdiri dari masyarakat yang berkumpul menjadi satu kesatuan karena adanya satu kesamaan visi dan misi. Lembaga Sosial sering disebut juga sebagai lembaga

kemasyarakatan. Selain visi dan misi, dalam Lembaga Sosial juga terdapat nilai-nilai, norma, adat dan unsur kemasyarakatan yang dianut oleh masyarakat yang sama. Dalam Lembaga Sosial tersebut nantinya juga terdapat aturan yang disepakati bersama sehingga ia dapat berjalan sesuai dengan keinginan bersama. Setiap anggota yang masuk kedalam suatu lembaga sosial akan terikat dengan peraturan yang dibuat dan harus dipatuhi. Selain aturan, biasanya juga terdapat satu tradisi yang hanya diketahui oleh para anggota di dalamnya dan meski tradisi tersebut tidak tertulis, namun tetap dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kegiatan dalam suatu lembaga sosial. Lembaga sosial dan organisasi sosial memiliki kaitan yang erat yang kedua mempunyai objek yang sama yaitu masyarakat, yang bertujuan untuk bersosialisasi dan mencapai suatu visi dan misi yang sama.

## **Kesimpulan**

Organisasi sosial pasti ada di tengah masyarakat selama masyarakat tersebut masih ingin menegakkan nilai dan norma yang ada di tengah mereka. Organisasi sosial yang ada di masyarakat sendiri tentunya memiliki karakter yang berbeda dengan unsur masyarakat lainnya. Sedangkan lembaga sosial memberikan pedoman bagi masyarakat tentang tata cara bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, terutama yang berhubungan dengan yang menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok manusia. Menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial harus dapat menghimpun dan mempersatukan anggotanya agar tercipta integrasi sosial dalam masyarakat. Integrasi sosial ini adalah kesepakatan yang disetujui oleh kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Keterkaitan antara kedua hal ini sangat erat berhubungan dengan masyarakat dalam bersosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dirjosisworo, S. 1982. Pokok-pokok Sosiologi Sebagai Penunjang Studi hukum. Bandung: Ofste Alumni.

<https://pengertianorganisasisosial,ciri-organisasi-sosial.fungsi-organisasi-sosial>

(Diakses pada hari Selasa, 27 Maret 2018)

Ismail, Rita. 2007. Sosiologi Keperawatan. Yogyakarta: EGC.

Priyono, H. 2003. Anthony Giddens. Jakarta: Gramedia.

Soehartono, I. 1995. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zeitlin, Irving. 1995. Memahami Kembali Sosiologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press